

Lembar Persetujuan Menjadi Responden
(Informed Consent)

Kepada Yth, Responden
di Tempat
Dengan Hormat,

Saya mahasiswi S1 program studi kesehatan masyarakat Universitas Esa Unggul Jurusan K3

Nama : Novia Chulayati
NIM : 20170301167

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Pada Perawat di Ruang Rawat Inap RS Dr. Sitanala Tangerang Tahun 2019”. Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaan karena itu saudara/i bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan menandatangani kolom dibawah ini.

Atas ketersediaannya dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

() ()

Universitas
Esa Unggul

**KUISIONER PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN TERTUSUK JARUM SUNTIK DI RS DR. SITANALA TANGERANG
TAHUN 2019**

Petunjuk Pengisian:

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Hanya ada satu jawaban. Pilihlah yang paling tepat dengan memberi tanda (X).

I. Karakteristik Responden

1. Nomor Responden : _____
2. Umur : _____ tahun
3. Jenis Kelamin : _____
4. Bekerja di ruangan : _____
5. Lamanya Kerja : _____ tahun
6. Pendidikan Terakhir : a. Diploma b. Sarjana

II. Kejadian Tertusuk Jarum Suntik

Pernyataan	Ya	Tidak
Pernahkah anda mengalami luka tusuk jarum suntik selama bekerja di RS Dr. Sitanala Tangerang?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Apakah anda melaporkan kejadian tersebut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

III. Penggunaan Alat Pelindung Diri

IV. Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya menggunakan APD untuk melindungi diri dari bahaya pada saat bekerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya menggunakan APD yang disediakan oleh rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya menggunakan APD sesuai dengan SOP yang ada di rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya menggunakan sarung tangan sebelum melakukan tindakan yang menggunakan jarum suntik				
Saya menggunakan <i>safety shoes</i> untuk melindungi diri dari luka tusuk jarum suntik				
Saya menggunakan pelindung mata untuk melindungi diri dari percikan darah pada saat menyuntik				
Setelah menggunakan jarum suntik saya membuangnya ke dalam <i>safety box</i>				

V. Pengetahuan Terkait Kejadian Tertusuk Jarum Suntik

Petunjuk pengisian :

1. Pengertian dari luka tertusuk jarum suntik adalah
 - a. luka akibat jarum bekas suntik yang langsung menusuk kulit
 - b. luka akibat tersayat benda tajam yang mengenai kulit
 - c. luka akibat tertusuk jarum sebelum digunakan pasien
 - d. Luka yang disebabkan karena tergores pisau
2. Bahaya akibat NSI (Needle Stick Injury) adalah
 - a. menularkan virus terutama penularan melalui darah
 - b. menularkan virus melalui air liur
 - c. kejang- kejang
 - d. demam
3. Dibawah ini merupakan kecelakaan kerja yang paling sering terjadi di rumah sakit ?
 - a. Sakit Pinggang
 - c. ISPA

- b. Tertusuk Jarum Suntik d. Kelelahan
4. Apa yang bisa dilakukan untuk melindungi diri kita dari luka tertusuk jarum suntik ?
- a. Tidak membawa safety box saat menyuntik pasien
 - b. Menutup kembali jarum suntik setelah digunakan
 - c. Mengisi safety box lebih dari $\frac{3}{4}$ bagian
 - d. Melakukan vaksin untuk Hepatitis B
5. Sebelum menyuntik pasien berikut hal-hal yang dapat dilakukan agar dapat menyuntik dengan aman ?
- a. Membaca SOP tentang BHD
 - b. Selalu melakukan recapping
 - c. Menggunakan alat pelindung diri
 - d. Menyimpan jarum suntik di saku pakaian
6. Bagaimana cara memperlakukan jarum suntik yang telah digunakan ?
- a. Menutup kembali dengan satu tangan
 - b. Membuangnya ke tempat sampah
 - c. Menutup kembali dengan dua tangan
 - d. Tidak melakukan recapping
7. Dibawah ini merupakan penyakit menular yang paling banyak memberikan paparan kepada petugas layanan kesehatan khususnya dari luka tertusuk jarum suntik menurut WHO ?
- a. Hepatitis c. HIV
 - b. Tetanus d. Difteri
8. Diibawah ini profesi yang paling banyak mengalami luka tertusuk jarum suntik ?
- a. Perawat c. Petugas Kebersihan
 - b. Dokter Gigi d. Petugas Radiologi
9. Ada berapa tahapan mencuci tangan menggunakan sabun menurut WHO ?
- a. 4 c. 12
 - b. 9 d. 10
10. Apa yang digunakan untuk pertolongan pertama mencuci luka akibat tertusuk jarum ?
- a. Menggunakan Alcohol
 - b. Menggunakan H₂O₂

- c. Menggunakan Iodine
- d. Menggunakan air mengalir dan disinfektan

11. Apa yang terjadi jika kejadian tertusuk tidak segera ditangani dengan baik ?

- a. Seluruh perawat mendapat vaksin
- b. Seluruh perawat dapat mengantisipasi bahaya Needle Stick Injury
- c. Penyebaran penyakit menular di antara perawat
- d. Perawat yang memiliki luka tertusuk jarum tertular penyakit Hepatitis B

IV. Pertanyaan Pelatihan

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X).

No	Pertanyaan	Pernah	Tidak Pernah
1.	Apakah saudara/i pernah mendapatkan pelatihan mengenai cara bekerja yang aman dalam mencegah terjadinya luka tusuk jarum/luka akibat instrumen tajam lainnya		

Universitas Esa Unggul

UJI NORMALITAS

PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
APD	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Alat Pelindung Diri	Mean	29.2340	.38737	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.4543	
		Upper Bound	30.0138	
	5% Trimmed Mean	29.4657		
	Median	30.0000		
	Variance	7.053		
	Std. Deviation	2.65570		
	Minimum	20.00		
	Maximum	32.00		
	Range	12.00		
	Interquartile Range	2.00		
	Skewness	-1.493	.347	
	Kurtosis	2.384	.681	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
APD	.252	47	.000	.826	47	.000

a. Lilliefors Significance Correction

PENGETAHUAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENG	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PENG	Mean	7.6170	.26785
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 7.0779 Upper Bound 8.1562	
	5% Trimmed Mean	7.6383	
	Median	8.0000	
	Variance	3.372	
	Std. Deviation	1.83627	
	Minimum	4.00	
	Maximum	11.00	
	Range	7.00	
	Interquartile Range	3.00	
	Skewness	-.415	.347
	Kurtosis	-.393	.681

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENG	.221	47	.000	.935	47	.011

a. Lilliefors Significance Correction

Universitas
Esa Unggul

HASIL UJI UNIVARIAT SPSS

		KTJS	APD	Umur	MasaKerja	Pengetahuan	Pelatihan
N	Valid	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.340426	1.5957	1.6596	1.7660	1.6383	1.5532
Median		1.000000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000
Mode		1.0000	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Std. Deviation		.4789752	.49605	.47898	.42798	.48569	.50254
Variance		.229	.246	.229	.183	.236	.253
Minimum		1.0000	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		2.0000	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Sum		63.0000	75.00	78.00	83.00	77.00	73.00

Kejadian Tertusuk Jarum Suntik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	31	66.0	66.0	66.0
	Tidak Pernah	16	34.0	34.0	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Penggunaan Alat Pelindung Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	19	40.4	40.4	40.4
	Baik	28	59.6	59.6	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal	16	34.0	34.0	34.0
	Dewasa Akhir	31	66.0	66.0	100.0
Total		47	100.0	100.0	

Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baru	11	23.4	23.4	23.4
Lama	36	76.6	76.6	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	17	36.2	36.2	36.2
Baik	30	63.8	63.8	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Pelatihan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	21	44.7	44.7	44.7
Pernah	26	55.3	55.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

HASIL UJI BIVARIAT SPSS

Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
APD * KTJS	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

Alat Pelindung Diri * Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Crosstabulation

			KTJS		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
APD	Kurang Baik	Count	16	3	19

	Expected Count	12.5	6.5	19.0
	% within KTJS	51.6%	18.8%	40.4%
Baik	Count	15	13	28
	Expected Count	18.5	9.5	28.0
	% within KTJS	48.4%	81.3%	59.6%
Total	Count	31	16	47
	Expected Count	31.0	16.0	47.0
	% within KTJS	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.732 ^a	1	.030		
Continuity Correction ^b	3.466	1	.043		
Likelihood Ratio	5.036	1	.025		
Fisher's Exact Test				.058	.029
Linear-by-Linear Association	4.632	1	.031		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.47.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.302	.030
N of Valid Cases	47	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for APD (Kurang Baik / Baik)	4.622	1.096	19.499
For cohort KTJS = Pernah	1.572	1.058	2.336
For cohort KTJS = Tidak Pernah	.340	.112	1.034
N of Valid Cases	47		

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * KTJS	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

Umur * Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Crosstabulation

			KTJS		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Umur	Dewasa Awal	Count	8	8	16
		Expected Count	10.6	5.4	16.0
		% within KTJS	25.8%	50.0%	34.0%
	Dewasa Akhir	Count	23	8	31
		Expected Count	20.4	10.6	31.0
		% within KTJS	74.2%	50.0%	66.0%
Total	Count	31	16	47	
	Expected Count	31.0	16.0	47.0	
	% within KTJS	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.751 ^a	1	.097		
Continuity Correction ^b	1.779	1	.182		
Likelihood Ratio	2.700	1	.100		
Fisher's Exact Test				.117	.092
Linear-by-Linear Association	2.693	1	.101		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.45.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.235	.097
N of Valid Cases		47	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur (Dewasa Awal / Dewasa Akhir)	.348	.098	1.236
For cohort KTJS = Pernah	.674	.396	1.147
For cohort KTJS = Tidak Pernah	1.938	.895	4.194
N of Valid Cases	47		

Hubungan Masa Kerja dengan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MasaKerja * KTJS	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

MasaKerja * Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Crosstabulation

			KTJS		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
MasaKerja	Baru	Count	10	1	11
		Expected Count	7.3	3.7	11.0
		% within KTJS	32.3%	6.3%	23.4%
Lama	Lama	Count	21	15	36
		Expected Count	23.7	12.3	36.0
		% within KTJS	67.7%	93.8%	76.6%
Total	Total	Count	31	16	47
		Expected Count	31.0	16.0	47.0
		% within KTJS	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.982 ^a	1	.046		
Continuity Correction ^b	2.663	1	.103		
Likelihood Ratio	4.680	1	.031		
Fisher's Exact Test				.070	.046
Linear-by-Linear Association	3.897	1	.048		
N of Valid Cases	47				

- a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.74.
 b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.279	.046
N of Valid Cases	47	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa Kerja (Baru / Lama)	7.143	.824	61.923
For cohort KTJS = Pernah	1.558	1.117	2.175
For cohort KTJS = Tidak Pernah	.218	.032	1.471
N of Valid Cases	47		

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * KTJS	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

Pengetahuan * Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Crosstabulation

			KTJS		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Pengetahuan	Kurang Baik	Count	15	2	17
		Expected Count	11.2	5.8	17.0
		% within KTJS	48.4%	12.5%	36.2%
	Baik	Count	16	14	30
		Expected Count	19.8	10.2	30.0
		% within KTJS	51.6%	87.5%	63.8%
Total	Count	31	16	47	
	Expected Count	31.0	16.0	47.0	
	% within KTJS	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	5.887 ^a	1	.015		
Continuity Correction ^b	4.435	1	.035		
Likelihood Ratio	6.513	1	.011		
Fisher's Exact Test				.024	.015
Linear-by-Linear Association	5.762	1	.016		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.79.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.334	.015
N of Valid Cases		47	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Kurang Baik / Baik)	6.563	1.272	33.848
For cohort KTJS = Pernah	1.654	1.135	2.412
For cohort KTJS = Tidak Pernah	.252	.065	.979
N of Valid Cases		47	

Hubungan Pelatihan dengan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pelatihan * KTJS	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%

Pelatihan * KTJS Crosstabulation

			KTJS		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Pelatihan	Tidak Pernah	Count	18	3	21
		Expected Count	13.9	7.1	21.0
		% within KTJS	58.1%	18.8%	44.7%
Pernah		Count	13	13	26

	Expected Count	17.1	8.9	26.0
	% within KTJS	41.9%	81.3%	55.3%
Total	Count	31	16	47
	Expected Count	31.0	16.0	47.0
	% within KTJS	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.599 ^a	1	.010		
Continuity Correction ^b	5.104	1	.024		
Likelihood Ratio	7.015	1	.008		
Fisher's Exact Test				.014	.011
Linear-by-Linear Association	6.459	1	.011		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.15.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.351	.010
N of Valid Cases	47	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pelatihan (Tidak Pernah / Pernah)	6.000	1.416	25.424
For cohort KTJS = Pernah	1.714	1.124	2.615
For cohort KTJS = Tidak Pernah	.286	.094	.872
N of Valid Cases	47		